# BAB III

# OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1 Objek Penelitian

Pengertian dari objek penelitian menurut Husein Umar dalam Umi Narimawati (2010:29) adalah:

"Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi obyek penelitian.Juga di mana dan kapan penelitian dilakukan.Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu".

Penjelasan objek penelitian menurut Sugiyono (2010:41) yaitu:

Sebelum peneliti memilih variabel yang akan diteliti perlu melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu pada objek yang akan diteliti. Jangan sampai terjadi membuat rancangan penelitian dilakukan di belakang meja, dan tanpa mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada di objek penelitian.

Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek penelitian, yaitu : Profitabilitas menggunakan *Return On Equity* (ROE) dan Kebijakan Deviden menggunakan *Devidend Payout Ratio* (DPR) sebagai variabel bebas (variabel Independen). Nilai Perusahaan menggunakan *Price Earning Ratio* (PER) sebagai variabel terikat(variabe Dependen).

Penelitian dilakukan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui bagaimana hubungan dari Profitabilitas dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## 3.2 Metode Penelitian

Metodologi penelitian adalah sekumpulan peraturan, kegiatan, dan prosedur yang digunakan oleh pelaku suatu disiplin. Metodologi juga merupakan analisis teoritis mengenai suatu cara atau metode. Penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sistematis untuk meningkatkan sejumlah pengetahuan, juga merupakan suatu usaha yang sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki masalah tertentu yang memerlukan jawaban. Hakekat penelitian dapat dipahami dengan mempelajari berbagai aspek yang mendorong penelitian untuk melakukan penelitian. Setiap orang mempunyai motivasi yang berbeda, di antaranya dipengaruhi oleh tujuan dan profesi masing-masing. Motivasi dan tujuan penelitian secara umum pada dasarnya adalah sama, yaitu bahwa penelitian merupakan refleksi dari keinginan manusia yang selalu berusaha untuk mengetahui sesuatu. Keinginan untuk memperoleh dan mengembangkan pengetahuan merupakan kebutuhan dasar manusia yang umumnya menjadi motivasi untuk melakukan penelitian.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

**Menurut Sugiyono (2008:147)** mengemukakan:

Metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sedangkan penelitian verifikatif menurut **Masyhuri (2008:45)** adalah Memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan.

Definisi kuantitatif menurut **Sugiyono (2008:16)**, menerangkan bahwa: Metode kuantitatif bertolak dari studi pendahuluan dari objek yang akan diteliti (*preliminary study*) untuk mendapatkan yang betul-betul masalah yang harus digali melalui studi pendahuluan melalui fakta-fakta empiris.

Tujuan dari metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif adalah untuk membuat suatu uraian secara sistematis mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat dari objek yang diteliti kemudian menggabungkan antar variabel yang terlibat di dalamnya.

Berdasarkan konsep diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode yang bertujuan menggambarkan benar tidaknya fakta-fakta yang ada serta menjelaskan tentang hubungan antar variabel yang diselidiki dengan cara mengumpulkan data, mengolah, menganalisis, dan menginterpretasi data dalam pengujian hipotesis statistik. Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan

untuk menguji lebih dalam mengenai Pengaruh Profitabilitass dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan serta menguji teori dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

Untuk terlaksananya penelitian dalam metode di atas, diperlukan data sebagai bahan penyesuaian antara teori dan harapan dengan kenyataan yang ada. Untuk hal tersebut diperlukan verifikasi data yang dibutuhkan, selanjutnya diadakan teknik pengumpulan data sebagai langkah-langkah untuk mendapatkan data yang baik, dibuatlah kerangka analisis data.

Metode deskriptif digunakan untuk menjelaskan kondisi Profitabilitas, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan metode verifikatif digunakan untuk menguji pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

### 3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, perlu dibuat desain penelitian yang bertujuan agar data dan informasi yang diperoleh lengkap dan akurat. Selain itu dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, sehingga penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan sistematis sesuai yang diharapkan penulis.

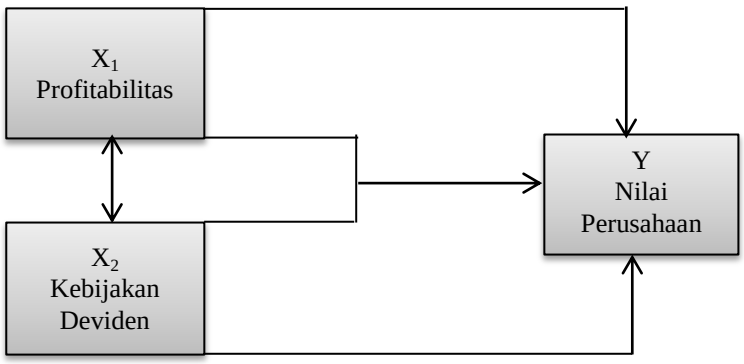
Menurut Husein Umar (2005:30) adalah sebagai berikut :

Desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.”

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan desain penelitian mencakup proses-proses berikut ini:

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi masalah tentang pengaruh profitabilitas dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan.
3. Menetapkan rumusan masalah dalam penelitian tersebut.
4. Menetapkan tujuan dari penelitian tersebut.
5. Menentukan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel sekaligus pengukuran variabel penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel dan teknik pengumpulan data
8. Melakukan analisis data.
9. Melakukan pelaporan hasil penelitian.

Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :




**Gambar 3.1**
**Desain Penelitian**

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Untuk mempermudah mendapatkan data yang diperlukan bagi penilaian masalah yang diteliti, perlu adanya operasionalisasi variabel. Operasionalisasi variabel yaitu memecah variabel-variabel yang terkandung dalam masalah tersebut diatas menjadi bagian-bagian yang paling kecil, sehingga dapat diketahui klasifikasi ukurannya.

Sesuai dengan judul penelitian mengenai Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia., terdapat tiga variabel dalam penelitian ini, yaitu :

1. *Variable Independent* ($X_1$) atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab

perubahan atau timbulnya *variable dependent* (terikat). Data yang menjadi variabel bebas (Variabel $X_1$) adalah Profitabilitas.

2. *Variable Independent* ($X_2$) atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya dan merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya *variable dependent* (terikat). Data yang menjadi variabel bebas (Variabel $X_2$) adalah Kebijakan Deviden.
3. Variable Dependent atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Data yang menjadi variabel terikat (Variabel Y) adalah Nilai Perusahaan.

   Variabel, indikator, skala pengukuran yang digunakan baik untuk variabel $X_1$, variabel $X_2$ maupun variabel Y dalam penelitian ini dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.1**

**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

| Variabel | Konsep variabel | Indikator | Ukuran | Skala | Sumber data |
|---|---|---|---|---|---|
| Profitabilitas ($X_1$) | (Menurut Saidi (2004) Ayu Sri Mahatma 2013:363) dalam , Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Para investor menanamkan saham pada perusahaan adalah untuk mendapatkan *return.* Semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar | • Laba setelah pajak (EAT)<br>• Total equity<br>$ROE=\frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Total Modal}}$ X100% | Rasio | % | Lap. Neraca dan Laba rugi |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| | *return* yang diharapkan investor, sehingga menjadikan Nilai Perusahaan menjadi lebih baik. | | | | |
| Kebijakan Deviden ($X_2$) | Kebijakan dividen adalah keputusan manajemen perusahaan terbuka yang terdaftar di BEI berkaitan dengan pembagian deviden kepada para pemegang saham atas laba yang dihasilkan. Kebijakan dividen dalam penelitian ini diproksi melalui *dividend payout ratio* (DPR), yaitu rasio antara *dividend per share* (DPS) dengan *earning per share* (EPS). (Fakhruddin dan Hadianto, 2001) | • Devidend Per Share<br>• Earning Per share<br>$DPR = \frac{\text{Devidend Per Share}}{\text{Earning Per Share}} X100\%$ | Rasio | % | Lap. Laba Rugi |
| Nilai Peruhasaan (Y) | Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan terbuka, yang sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Soebiantoro, 2007 dalam Dwi Ayuningtias 2013 : 41). PER yaitu rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham. ( Sutrisno, 2000 dalam Mohammad Usman,2001 dalam Malla Bahagia,2008). | • Harga pasar saham<br>• Laba perlembar saham<br>$PER = \frac{\text{Harga pasar saham}}{\text{Laba perlembar saham}}$ | Rasio | X | Laporan Laba rugi |

### 3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

#### 3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian dibagi dalam dua jenis, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer ini disebut juga dengan Data Tangan Pertama.

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder ini disebut juga dengan Data Tangan Kedua. Data Sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Data primer dan data sekunder, dapat pula digolongkan menurut jenisnya sebagai data kuantitatif yang berupa angka-angka dan data kualitatif yang berupa kategori-kategori.

sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data yang telah diolah lebih lanjut dan yang disajikan oleh pihak lain. Data-data yang digunakan diperoleh selama 4 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 .

### 3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden (orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan). Apabila menggunakan observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak atau proses sesuatu. Apabila peneliti menggunakan dokumentasi, maka dokumen atau catatan yang menjadi sumber data.

Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan subjek penelitian, maka dikenal 3 jenis penelitian yaitu :

1. Populasi

menurut **Sugiyono (2008, 115)** populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan penulis adalah berupa laporan keuangan dari 8 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

2. Sampel

Menurut **Sugiyono (2004, 73),** pengertian sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dari beberapa pendapat tersebut dapat ditarik kesimpulan, sample adalah: bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti.

Penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Data yang diambil merupakan data keuangan yang terdapat di www. idx.co.id Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.
2. Sampel yang diambil berupa 8 Perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 karena dianggap sudah representatif (mewakili) untuk diuji.

Sampel penelitian adalah laporan keuangan Perusahaan Perbankan sebanyak 8 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun yaitu dari tahun 2012 sampai dengan 2015. Total sampel 32 data.

Pooled data.

3. Teknik Sampling

Menurut **Sugiyono (2010:118)** menjelaskan bahwa:

"Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel". Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik sampling yang dapat digunakan. Untuk teknik pengambilan sampel yang akan dilakukan oleh penulis yang sesuai dengan judul yang diteliti adalah sampling jenuh (sensus). Pengertian dari sampling jenuh atau sensus menurut **Sugiyono (2008:122)** adalah: "Sampling jenuh atau sensus adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel."

Untuk menentukan sampel yang akan diteliti terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik yang akan digunakan oleh penulis yang sesuai dengan judul adalah *nonprobability sampling*.

**Sugiyono (2009:84)** menyatakan bahwa :

"*Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel."

Adapun jenis *nonprobability samplling* yang digunakan oleh penulis adalah *sampling purposive.* Menurut **Sugiyono (2009:85)** *sampling purposive* adalah : "Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu" Untuk itu penulis mempunyai kriteria terhadap sampel yang akan diteliti yaitu berdasarkan :

1. Data yang diambil merupakan laporan keuangan Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Data yang diambil adalah 32 sample data dari 8 perusahaan pada periode 2012-2015 dikarenakan terjadi suatu fenomena pada empat tahun terakhir.

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan angket. Sedangkan pengumpulan data sekunder dilakukan melalui studi kepustakaan atau analisis media massa. Berikut ini di uraikan data melalui angket, wawancara, observasi, kepustakaan, tes dan analisis media massa

1. Angket ( kuesioner )

Kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa untuk di jawab responden, pertanyaan tersebut cukup terperinci dan lengkap.

Menurut cara penyampaiannya kuesioner dapat di bedakan menjadi dua yaitu:

a. Angket langsung adalah angket jika daftar pertanyaan itu dikirim secara langsung kepada responden yang dimintai pendapat tentang dirinya sendiri
b. Angket tidak langsung adalah angket jika daftar pertanyaan itu dikirim kepada seseorang yang di mintai keterangan untuk mengutarakan keadaaan orang lain

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan atau Tanya jawab antara peneliti dan narasumber dengan tujuan untuk memperoleh data, wawancara bisa dilakukan secara berhaapan maupun dengan menggunakan telepon. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dan tidak terstruktur.

Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah dirumuskan sebelumnya secara tertulis, bahkan kadang-kadang jawabannya pun telah di sediakan.

Sedangkan wawancara yang tidak terstruktur aalah wawancara secara bebas yang tidak berpedoman daftar pertanyaan yang dipersiapkan sebelumnya. Salah satu syarat yang harus dimiliki oelh pewawancara adalah mampu membina hubungan baik dengan responden dan mampu menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan.

3. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung kepalangan, tujuan observasi adalah memperoleh berbagai actual dari lapangan tentang topic penelitian, observasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu :

a. Observasi partisipasi adalah observasi yang melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan pengamatan di lapangan, kelemahannya yaitu adanya kecendrungan peniliti terlampau terlimbat dalam situasi itu.
b. Obersevasi nonpartisipasi adalah observasi yang dalam pelaksanaannya tidak melibatkan peneliti sebagai partisipan, kelemahannya, kehadiran dapat mempengaruhi sikap dan perilaku orang di amati

4. Kepustakaan

Mengumpulan data melalui kepustakaan yaitu kegiatan mengumpulkan data dengan cara menelaah buku-buku kepustakaan , seperti surat kabar, majalah dan dokumentasi lainnya.

Kepustakaan di gunakan dlam keseluruhan penelitian sejak awal hingga sampai akhir penelitian dengan vara memamfaatkan berbagai macam pustaka yang relevan dengan fenomena social yang telah di cermati.

5. Tes

Tes adalah pengumpulan data yang sifatnya mengevaluasi hasil proses ( pre test dan post tes ) , instrumentnya dapat berupa soal-soal ujian atau soal-soal tes

6. Analisis isi media massa

Pengumpulan data melalui isi media massa merupakan bagian dari studi kepustakaan, pengumpulan data melalui analasis isi media massa tidak kalah pentingnya dengan kegiatan pengumpulan data melalui studi kepustakaan. Analisis isi media massa dapat digunakan sebagai sumber data yang ilmiah,

apabila jenis media massa, tanggal terbitnya, dan penulis artikelnya di sebutkan dalam karya tulis hasil penelitian

### 3.2.5 Rancangan Analisis dan Pengujian Hipotesis

#### 3.2.5.1 Rancangan Analisis

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

##### 3.2.5.1.1 Analisis Deskriptif (Kualitatif)

Analisis deskriptif ini akan memberikan gambaran tentang suatu data yang akan diteliti sehingga dapat membantu dalam mengetahui karakterisitik data sampel. Adapun dalam penelitian ini analisis deskriptif dilakukan oleh penulis untuk menjawab rumusan masalah pada point pertama, point kedua dan point ketiga, yaitu mengetahui bagaimana pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan yang ada pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan point keempat yaitu seberapa besar pengaruh profitabilitas dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dari variabel $X_1$ (Profitabilitas) dan $X_2$ (Kebijakan Deviden) dengan menggunakan perhitungan persentase yang diolah dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. periode 2012-2015 di http://www.idx.co.id

Dan untuk menghitung perkembangan dari Profitabilitas, Kebijakan Deviden dan Nilai Perusahaan tersebut untuk setiap tahunnya digunakan rumus sebagai berikut :

$$Perkembangan = \frac{Th\ n - Th\ n-1}{Th\ n-1} x\ 100\%$$

Keterangan :

Th n = Perkembangan tahun n

Th n-1 = Perkembangan tahun n-1

**3.2.5.1.2 Analisis Verifikatif (Kuantitatif)**

Analisis kuantitatif adalah analisis pengolahan data berbentuk angka (numeric). Dalam hal ini penulis melakukan analisis pada laporan keuangan neraca dan laba rugi yang terdapat pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil analisis tersebut akan didapat analisis pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan.

### 3.2.5.1.3 Uji Asumsi Klasik

Dalam mencari keabsahan analisis regresi berganda, peneliti ini akan diuji dengan menggunakan uji asumsi klasik, yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi yang diperoleh dapat menghasilkan estimator yang baik. Adapun ke empat uji asumsi klasik itu adalah :

**1. Uji Normalitas**

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggunakan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas (Husein Umar, 2011:181).

Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan profitabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

a) Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
b) Jika probabilitas < 0.05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

**2. Uji Multikolinieritas**

Menurut Frisch, suatu model regresi dikatakan terkena masalah multikolinearitas bila terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati sempurna diantara beberapa atau semua variabel bebasnya. Akibatnya model tersebut akan mengalami kesulitan untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya (Mandala, 2001:268-270 dalam Erwan Agus

Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, 2011:198). Jika terdapat korelasi yang kuat antara sesame variabel independen maka konsekuensinya adalah:

1) Koefisien-koefisien regresi menjadi tidak dapat ditaksir.
2) Nilai standar *error* setiap koefisien regresi menjadi tidak terhingga.

Dengan demikian berarti semakin besar korelasi diantara sesama variabel independen, maka tingkat kesalahan dari keofisien regresi semakin besar, yang mengakibatkan standar *error* nya semakin besar pula. Cara yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multikolineatritas adalah dengan menggunakan *Variance Inflation Facrors* (VIF). Menurut Gujarati (2003:362), jika nilai *VIF* nya kurang dari 10 maka dalam data tidak terdapat multikoliniearitas.

**3. Uji Heteroskedastisitas**

Menurut Gujarati (2005:406), situasi heteroskedastisitas akan menyebabkan penaksiran koefisien regresi menjadi tidak efisien dan hasil taksiran dapat menjadi kurang atau melebihi dari yang semestinya. Dengan demikian, agar koefisien-koefisien regresi tidak menyesatkan, maka situasi heterosjedastisitas digunakan uji Rank Spearman yaitu dengan mengkorelasi masing-masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari residual. Jika nilai koefisien korelasi dari masing-,masing variabel bebas terhadap nilai absolut dari resudial (*error*) ada yang signifikan, maka kesimpulannya terdapat heteroskedastisitas (varian dari residual tidak homogen).

Selain itu, dengan menggunakan program SPSS, heteroskedastisitas juga bisa dilihat dengan melihat grafik *scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen yaitu ZPRED dengan residualnya SDRESID. Jika ada pola tertentu

seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika tidak membentuk pola tertentu yang teratur, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**4. Uji Autokorelsi**

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasrkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain *error* dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi yang sebelumnya.

Akibat dari adanya autokorelasi dalam model regresi, koefisien yang diperoleh menjadi tidak efisien, artinya tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan koefisien regresi menjadi tidak stabil. Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dari data residual terlebih dahulu dihitung nilai statisik Durbin Watson (D-W). Kriteria uji: bandingkan nilai D-W dengan nilai d dari tabel Durbin-Watson:

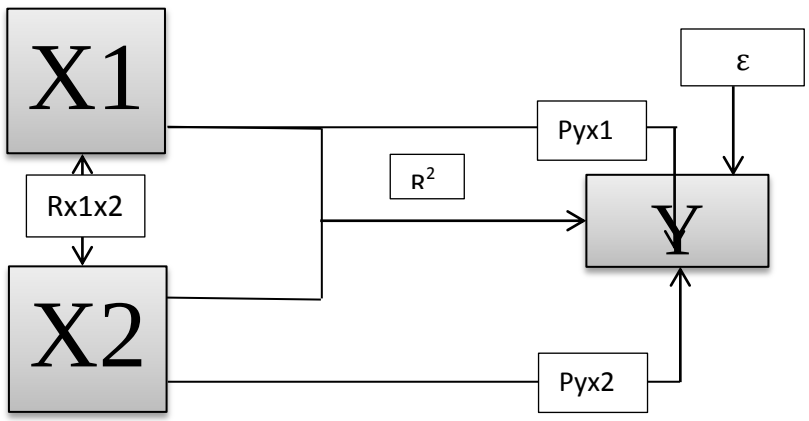
a) Jika D-W < $d_L$, atau D-W > 4 – $d_L$, kesimpulannya pada data terdapat autokorelasi.
b) Jika $d_u$ < D-W < 4 – $d_u$, kesimpulannya pada data tidak terdapat autokorelasi.
c) Tidak ada kesimpulan jika $d_L \leq$ D-W $\leq d_L \leq$ D-W $\leq 4 - d_L$. Apabila hasil uji Durbin – Watson tidak dapat disimpulkan apakah terdapat autokorelasi atau tidak maka dilanjutkan dengan *runs test*.

### 3.2.5.1.4 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Menurut **Ating Somantri dan Sambas Ali Muhidin (2006:259)** mengemukakan bahwa:

Analisis jalur (path analysis) digunakan apabila secara teori kita yakin berhadapan dengan masalah yang berhubungan sebab akibat. Tujuanya adalah menerangkan akibat langsung dan tidak langsung seperangkat variabel, sebagai variabel penyebab, terhadap variabel lainnya yang merupakan variabel akibat.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa path analysis merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung atau tidak langsung antara variabel eksogen dengan variabel endogen. **Peneliti menggunakan analisis jalur (path analysis) karena peneliti ingin memastikan apakah ada pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai perusahaan.** Adapun model analisis jalur yaitu :




**Gambar 3.2**
**Model Analisis Jalur**

Keterangan :

$X_1$ = Profitabilitas

$X_2$ = Kebijakan Deviden

Y = Nilai Perusahaan

Rx1x2 = Koefisien Korelasi Profitabilitas terhadap Kebijakan Deviden

$P_Y$x1= Koefisien jalur Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

$P_Y$x2 = Koefisien jalur Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan

ε = Pengaruh faktor lain

Dalam analisis jalur, untuk mengetahui besarnya koefisien jalur X terhadap Y dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Susun matriks korelasi antar variabel independen, dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah Profitabilitas ($X_1$) dan Kebijakan Deviden ($X_2$).

| | | X1 | X2 |
|---|---|---|---|
| R= | X1 | $R_{X1X1}$ | $R_{X1X2}$ |
| | X2 | $R_{X1X2}$ | $R_{X2X2}$ |

b. Hitung invers dari matriks korelasi antara variabel independen Profitabilitas (X1) dan Kebijakan Deviden (X2)

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} Cx_1x_1 & Cx_1x_2 \\ Cx_1x_2 & Cx_2x_2 \end{bmatrix}$$

c. Untuk memperoleh koefisien jalur, kalikan invers dari matriks korelasi variabel independen dengan variabel dependen

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| $P\gamma x1$ | = | $R^{-1}x1x1$ | $R^{-1}x1x2$ | X | $Rx1y$ |
| $P\gamma x2$ | | $R^{-1}x1x2$ | $R^{-1}x2x2$ | | $Rx2y$ |

**3.2.5.1.5 Analisis Koefisien Korelasi**

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan dua variabel, yaitu antara variabel independent dan variabel dependent adapun korelasi yang digunakan dalam analisis ini yaitu korelasi *pearson product moment* dimana variabelnya berskala rasio. Rumus analisis korelasi adalah :

$$r\,xy = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

X = Profitabilitas dan Kebijakan Deviden

Y = Nilai Perusahaan

n = Jumlah tahun

Nilai koefisien korelasi sederhana r terletak antara -1 dan +1 sebagai indikator ada tidaknya hubungan, dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$-1 \leq r \leq +1$$

Artinya :

- r = -1, menyatakan terdapat hubungan antara Profitabilitas (X1) dan Kebijakan Deviden (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Kuat dan negatif.
- r = 0, menyatakan tidak terdapat hubungan antara Profitabilitas (X1) dan Kebijakan Deviden (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

- r = +1, menyatakan terdapat hubungan antara Tingkat Pengembalian Modal (X1) dan Nilai Tambah Ekonomi (X2) terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan asuransi yang tergabung di BEI Kuat dan positif.

Untuk dapat memberi interprestasi terhadap kuatnya hubungan itu maka digunakan pedoman seperti tertera pada berikut ini :

**Tabel 3.2**
**Interprestasi Koefisien Korelasi**

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---|---|
| 0,00 – 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 – 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,00 | Sangat Kuat |

**Sumber : Sugiono (2008:184)**

Korelasi dapat positif atau negatif. Korelasi positif menunjukkan arah yang sama hubungan antar variabel, artinya jika variabel X1 dan X2 besar, maka variabel Y semakin besar pula. Sebaliknya korelasi negatif menunjukkan arah yang berlawanan, artinya jika variabel X1 dan X2 besar, maka variabel Y menjadi kecil.

### 3.2.5.1.6 Koefisiansi Determinasi

Analisis Koefisiensi Determinasi (KD) digunakan untuk melihat seberapa besar variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) yang dinyatakan dalam persentase. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\ \%$$

**Sumber : J. Sarwono (2005:481)**

Keterangan :

Kd : Nilai koefisien determinasi

r : Koefisien *korelasi (pearson)*

100% : Pengali yang dinyatakan dalam persentase

### 3.2.5.1.7 Pengujian Hipotesis

Pengertian hipotesis menurut **(Suharsimi Arikunto, 2013:110)** adalah sebagai berikut : "Suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul."

Rancangan pengujian hipotesis ini dinilai dengan penetapan hipotesis nol dan hipotesis alternative, penelitian uji statistic dan perhitungan nilai uji statistik, perhitungan hipotesis, penetapan tingkat signifikan dan penarikan kesimpulan. Rancangan pengujian hipotesis yang di uji dalam penelitian ini adalah tentang ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti, dimana nol ($H_0$) merupakan hipotesis tentang adanya pengaruh, yang pada umumnya dirumuskan untuk ditolak sedangkan hipotesis tanding ($H_a$) merupakan hipotesis penelitian.

**a. Pengujian koefisien jalur secara bersama-sama.**

Hipotesis Statistik:

| | |
|---|---|
| $H_0 : P_{YX2X1} = 0$ | Profitabilitas (ROE) dan Kebijakan Deviden (DPR) secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PER) |
| $H_a : P_{YX2X1} \neq 0$ | Profitabilitas (ROE) dan Kebijakan Deviden (DPR) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (PER) |

Untuk menguji hipotesis diatas digunakan uji F dengan formula sebagai berikut :

$$F_{hitung=}\frac{n-k-1\ R^2\ yx1x2}{k-\ R^2\ yx1x2}$$

**Sumber : Riduwan (2011:122)**

Statistik uji diatas mengikuti distribusi F dengan derajat bebas V1 = k dan V2 = n-k-1. Kriteria pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut :

Apabila Fhitung positif (+), maka :

a. $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan α = 5 %, maka $H_0$ ditolak artinya signifikan.

b. $F_{hitung} < F_{tabel}$, dengan α = 5 %, maka $H_0$ diterima artinya tidak signifikan.

Apabila Fhitung negatif (-), maka :

a. $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka $H_0$ diterima artinya tidak signifikan.

b. $F_{hitung} < F_{tabel,}$ maka $H_0$ ditolak artinya signifikan.

**b. Pengujian koefisien jalur secara parsial.**

Pengujian parsial digunakan untuk melihat lebih jelas variabel mana saja diantara kedua variabel eksogen, yaitu Profitabilitas (ROE) dan Kebijakan Deviden (DPR) yang pengaruhnya signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PER). Untuk menguji koefisien jalur dari masing-masing variabel eksogen tersebut digunakan uji t, dengan rumus sebagai berikut :

$$t_1\ Rx_1Y=\frac{\sqrt{n-k-1}}{1-r^2X_1Y}\ \text{Dan}\ \ t_2=Rx_2Y\frac{\sqrt{n-k-1}}{1-r^2X_2Y}$$

Dengan Kriteria dari pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut :

Apabila thitung positif (+) maka :

a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $H_0$ ditolak, artinya signifikan.

b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka $H_0$ diterima, artinya tidak signifikan.

Apabila thitung negatif (-) maka :

a. $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka $H_0$ diterima, artinya tidak signifikan.

b. $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka $H_0$ ditolak, artinya signifikan.

Setelah dilakukan perhitungan koefisien jalur untuk substurktur 2, maka selanjutnya dilakukan perhitungan besar pengaruh masing-masing variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y sebagai berikut :

**a) Besar pengaruh variabel X1 terhadap variabel Y :**

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Pengaruh X1 terhadap Y secara langsung | | $P_{YX1} . P_{YX1}$ | | **……** |
| Pengaruh X1 terhadap Y secara tidak langsung | | $P_{YX1} . P_{X1X2} . P_{YX2}$ | | **…… +** |
| Pengaruh Total | | | | **…….** |

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X1 terhadap variabel Y.

**b) Pengaruh variabel X2 terhadap variabel Y :**

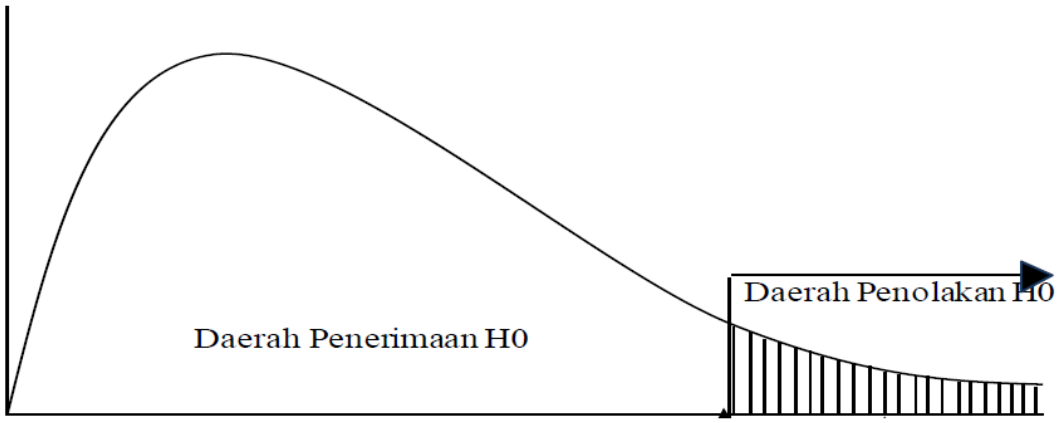
| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Pengaruh X2 terhadap Y secara langsung | | $P_{YX2} . P_{YX2}$ | | **……** |
| Pengaruh X2 terhadap Y secara tidak langsung | | $P_{YX2} . P_{X1X2} . P_{YX1}$ | | **…… +** |
| Pengaruh Total | | | | **…….** |

Berdasarkan pada nilai pengaruh total di atas, maka dapat ditunjukkan jumlah pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel X2 terhadap variabel Y.

Pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara *independent variabel* (X1 dan X2) yaitu Profitabilitas (ROE) (X1) dan Kebijakan Deviden (DPR) (X2) terhadap Nilai Perusahaan (PER) sebagai *dependent variabel* (Y), dengan langkah-langkah sebagai berikut :

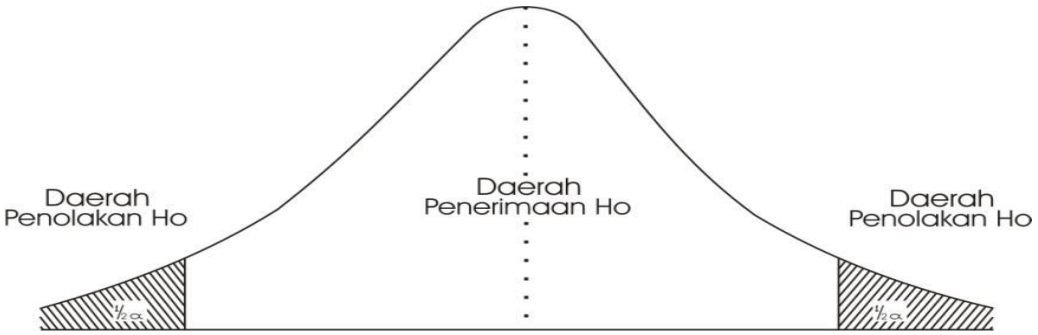
**a) Menggambar Daerah Penerimaan dan Penolakan**

Berikut merupakan gambar daerah penerimaan dan penolakan $H_0$ secara simultan:




**Gambar 3.3**
**Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Secara Simultan**

Berikut ini gambar yang memperlihatkan daerah penerimaan dan penolakan $H_0$ secara parsial :




**Gambar 3.4**
**Daerah Penerimaan dan Penolakan Ho Secara Parsial**

**b) Penarikan Kesimpulan**

Daerah yang diarsir merupakan daerah penolakan, dan berlaku sebaliknya. Jika $t_{hitung}$ dan $F_{hitung}$ jatuh di daerah penolakan (penerimaan), maka Ho ditolak (diterima) dan Ha diterima (ditolak). Artinya koefisian regresi signifikan (tidak signifikan). Kesimpulannya, Profitabilitas (ROE) dan Kebijakan Deviden (DPR) berpengaruh (tidak berpengaruh) terhadap Nilai Perusahaan (PER). Tingkat signifikannya yaitu 5 % ($\alpha = 0{,}05$), artinya jika hipotesis nol ditolak (diterima) dengan taraf kepercayaan 95 %, maka kemungkinan bahwa hasil dari penarikan kesimpulan mempunyai kebenaran 95 % dan hal ini menunjukan adanya (tidak adanya pengaruh yang (signifikan) antara dua variabel tersebut.